



23 Warga Ikut Program Bela Negara

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogya akan mengirim 23 warganya untuk mengikuti program bela negara. Program tersebut dinilai cukup penting untuk membangun rasa cinta tanah air dan nasionalisme, bukan militerisme.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogya, Sukamto, Jumat (30/10) di Balaikota Yogya mengatakan, bela negara merupakan program dari Kementerian Pertahanan RI. DIY memperoleh jatah 63 orang dan kota Yogya mendapat kuota paling banyak, yakni 23 orang. Sedangkan kabupaten lain, 10 orang.

Peserta program bela negara, berasal dari berbagai latar belakang, mulai dari tenaga pendidik, tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Kementerian Pertahanan. Tinggal menunggu instruksi dari Kementerian Dalam Negeri untuk merealisasikan," ujar Sukamto.

Dijelaskan Sukamto, warga yang terpilih untuk mengikuti program bela negara, akan dikumpulkan terlebih dulu untuk pembekalan. Namun, jika ada warga yang mengundurkan diri, tidak akan menjadi masalah. Sebagai gantinya, kantor Kesbang bersama Kodim 0734 Yogya akan membuka seleksi.

"Program bela negara, diawali dengan pendidikan dan latihan (diklat) selama satu bulan.

Untuk delegasi DIY-Jateng, awalnya Diklat akan dilaksanakan di Komando Pendidikan Rindam IV/Diponegoro di Magelang, tetapi dipindah ke Adi Sumarmo Solo," jelas Sukamto.

Ditambahkan, meski sempat menimbulkan pro kontra, namun setelah memahami program ini dan tujuannya, warga Yogya sebagai bagian dari NKRI, pasti akan memberikan dukungan penuh. Bela negara bukan untuk membentuk sikap militerisme, namun membangkitkan kembali kecintaan setiap warga terhadap bangsanya. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005